

ABSTRAK

Judul : Analisis Kebutuhan Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan di Puskesmas Tambora
Nama : Muhamad Fazriyansah
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Observasi awal di Puskesmas Tambora ditemukan dari 15 petugas, hanya satu yang berpendidikan rekam medis, menyebabkan beban kerja berat dan pengelolaan rekam medis tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil analisis kebutuhan perekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Tambora dengan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan sampel jenuh dari total 15 petugas di unit rekam medis. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi bahwa Puskesmas Tambora memiliki SOP terkait perencanaan kebutuhan SDM berdasarkan Permenkes No. 33 Tahun 2015. Hasil perhitungan kebutuhan perekam medis dan informasi kesehatan dengan metode analisis beban kerja kesehatan menunjukkan Puskesmas Tambora membutuhkan 16 petugas rekam medis, namun saat ini hanya ada 15 petugas, sehingga kekurangan 1 orang. Faktor-faktor yang memengaruhi beban kerja perekam medis dan informasi kesehatan antara lain: Faktor *Man* yaitu terbatasnya petugas di unit rekam medis; Faktor *Machine* yaitu server BPJS down, kejadian mati listrik dan belum adanya printer di ruang rekam medis; Faktor *Material* yaitu Ruang kerja perekam medis dan ruang penyimpanan berkas rekam medis masih berada dalam satu ruangan, dengan rekam medis aktif dan in-aktif tercampur; Faktor *Method* yaitu proses pengajuan SDM di Puskesmas Tambora tidak ditemukan kendala; Faktor *Money* yaitu belum ada perencanaan anggaran untuk penambahan petugas di unit rekam medis.

Kata Kunci: Analisis Beban Kerja, Perekam Medis

ABSTRACT

Title : Analysis of the Need for Medical Record and Health Information Personnel Using the Health Workload Analysis Method at Puskesmas Tambora
Name : Muhamad Fazriyansah
Study Program : Medical Records and Health Information

Initial observations at Puskesmas Tambora found that among 15 staff members, only one has a medical records education, leading to heavy workload and suboptimal record management. This study aims to provide an overview of the analysis of medical record and health information officer needs at Puskesmas Tambora using a quantitative descriptive method with all 15 staff in the medical records unit as the sample. Research reveals that Puskesmas Tambora has Standard Operating Procedures (SOPs) related to workforce planning based on Minister of Health Regulation No. 33 of 2015. Calculations using the health workload analysis method show Puskesmas Tambora requires 16 record officers, but currently has 15, resulting in a shortfall of one person. Factors that affect the workload of medical record and health information professionals include: Man factors, namely limited staff in the medical records unit; Machine factors, such as BPJS server downtime, power outages, and the lack of a printer in the medical records room; Material factors, where the medical record officers' workspace and the medical record storage room are still in the same space, mixing active and inactive records; Method factors, the SDM application process at Puskesmas Tambora encountered no issues; and Money factors, as there is no budget planning for additional staff in the medical records unit.

Keywords: "Workload Analysis, Medical Recorders"